

PELATIHAN ONLINE MENULIS CERPEN DALAM MENGISI WAKTU SELAMA MASA PANDEMI COVID 19

Zulfitria^{1)*}, Ahmad Susanto²⁾, Sriyanti Rahmatunnisa³⁾, Aswir⁴⁾, Ririn Widiyasari⁵⁾

¹⁾Jurusan Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangsel, 15419

²⁾Jurusan PGSD, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangsel, 15419

³⁾Jurusan PAUD, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangsel, 15419

³⁾Jurusan Bahasa Inggris, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangsel, 15419

³⁾Jurusan Pendidikan Matematika, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangsel, 15419

*zulfitria81@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini masih pandemi Covid-19 menyebabkan banyak guru dan orang tua yang makin terbebani tugasnya selama mendampingi anak-anak belajar. Ada juga ada rasa bosan yang menyelimuti mereka karena aktivitas harian baik di sekolah maupun di rumah yang tanpa henti sehingga bikin jenuh dan lelah.. Solusi dari permasalahan tersebut maka dibuatlah aktivitas yang menyenangkan berupa pelatihan menulis yang bisa mengeluarkan ide dan gagasan mereka dalam berupa tulisan pendek. Guru maupun orang tua kadang tidak mengetahui potensi yang dimilikinya. Yang awalnya hanya hobi bisa saja nanti berubah menjadi sebuah kegiatan yang dapat menghasilkan, salah satunya adalah menulis cerpen. Pelatihan cerpen ini bertujuan melatih para guru dan orang tua mampu mengungkapkan isi hati mereka sehingga mampu diluapkan dalam sebuah tulisan dan akan menjadi karya tulis yang bermanfaat. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: (1) tahap pra kegiatan, (2) tahap pelaksanaan kegiatan, dan (3) tahap pasca kegiatan. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah mengasah kemampuan menulis para guru dan orang tua di Kecamatan Gunung Putri dapat ditingkatkan dengan cara mengadakan pelatihan dasar menulis cerpen. Diharapkan dalam pelatihan menulis cerpen ini, peserta memiliki kompetensi sebagai berikut: (1) Memiliki kemampuan menulis cerpen dengan baik dan menarik., (2) Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik. (3)Dapat dengan mudah menerbitkan cerpen. Pelatihan cerpen ini sangat bermanfaat bagi para peserta selain untuk mengisi waktu luang bisa dijadikan mata pencaharian sebagai seorang cerpenis.

Kata Kunci : Menulis Cerpen, Kreativitas

ABSTRACT

Currently, the Covid-19 pandemic is still causing many teachers and parents to be increasingly burdened with their duties while accompanying children to study. There is also a sense of boredom that surrounds them because of the non-stop daily activities both at school and at home that make them bored and tired. The solution to these problems is to make fun activities in the form of writing training that can express their ideas and ideas in the form of short writing. . Teachers and parents sometimes do not know their potential. What was originally just a hobby could later turn into an activity that can be produced, one of which is writing short stories. This short story training aims to train teachers and parents to be able to express their hearts so that they can be poured into writing and will become useful writings. The implementation of these activities is carried out in three stages, namely: (1) pre-activity stage, (2) activity implementation stage, and (3) post-activity stage. The results achieved in this activity are honing the writing skills of teachers and parents in Gunung Putri District, which can be improved by conducting basic short story writing training. It is hoped that in this short story writing training, participants have the following competencies: (1) Have the ability to write short stories well and

interestingly, (2) Have good Indonesian language skills. (3) Can easily publish short stories. This short story training is very useful for the participants in addition to filling spare time that can be used as a livelihood as a short story writer.

Keyword : Creativity, Writing Short Stories.

PENDAHULUAN

Dalam Quran Surah Ar-Ra'd Ayat 11

Allah SWT Berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا
أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Maksud ayat di atas bahwa seseorang tidak bisa mengubah keadaan jika tidak berusaha semaksimal mungkin melakukannya. Kemauan diri yang kuat bisa mengubah seseorang menjadi lebih baik hidupnya di masa depan. Untuk mengubah seseorang dilakukan dengan belajar sehingga mendapat banyak ilmu dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim, karena dengan belajar mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Keutamaan belajar menurut Nawawi (2009) dapat dilihat dari hadist nabi Muhammad SAW:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ وَأَهْلَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلِّ مَنْ فِيهَا
يَبْتَغُونَهَا بِطَيِّبَاتٍ وَأَعْلَىٰ كُلِّ عِزٌّ عَلَىٰ كُنُوفِهِمْ يَوْمَئِذٍ

Artinya: ”Sesungguhnya Allah SWT dan para malaikatNya serta penghuni langit dan bumi serta semut dalam liangnya sekalipun juga ikan ikan di laut bershawat kepada orang yang mengajarkan kebaikan (ilmu)”.

Maksud hadits di atas, bahwa sangatlah mulia dan terhormatnya para pencari ilmu (pembelajar) di sisi Allah SWT sehingga pahalanya berlipat ganda bagi orang yang menuntut ilmu dan mengajarkannya agar mencerdaskan umatnya. Dengan belajar, seseorang akan berpikir kreatif sehingga timbulnya kreativitas. Seseorang harus mempunyai kreativitas agar menjadi pembeda dari yang lain.

Setiap orang pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengembangkan kreativitas yang ada dalam dirinya, meskipun masing-masing orang memiliki kadar yang berbeda-beda. Salah satu bentuk kreativitas adalah menulis cerita pendek (cerpen). Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Depdiknas, 2003). Dalam sisdiknas kreatif bagian dari pembentukan watak bangsa Indonesia. Salah satu bentuk kreativitas adalah menulis cerita pendek (cerpen).

Menuliskan sesuatu merupakan hal yang tidak mudah selain butuh daya ingat juga kemahiran dalam menyusun kata-kata. Menulis merupakan kegiatan yang rumit dan kompleks. Penyampaian gagasan untuk kegiatan menulis menduduki posisi paling kecil jika dibandingkan dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Berdasarkan hasil penelitian Rankin dan Anderson (Cahyani, 2012) terhadap empat keterampilan berbahasa menyimpulkan, bahwa (1) menyimak 45%, (2) berbicara 30%, (3) membaca 19%, dan menulis 16%.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks karena menulis mengharuskan seseorang mengerahkan segenap kemampuannya yang berupa penguatan aspek-aspek kebahasaan, isi tulisan, teknik penulisan, dan juga tentang apa yang akan ditulis serta bagaimana menyampaikannya dalam bahasa tulisan (Ridwan, 2011)

Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan latihan. Menurut Dawson (Tarigan, 2008) salah satu bentuk praktek dan latihan untuk memperoleh penguasaan menulis, sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Jadi, keterampilan menulis itu mengalami proses pertumbuhan melalui latihan. Untuk memperoleh keterampilan menulis tidak cukup dengan mempelajari tata bahasa dan mempelajari pengetahuan tentang teori menulis, melainkan tumbuh melalui proses pelatihan. Kenyataan di lapangan, menunjukkan bahwa

pembelajaran menulis kurang mendapat perhatian yang sewajarnya sehingga kreativitas dalam menulis cerpen kurang diminati.

Ausubel (Hamalik, 2002) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan atau kapasitas pemahaman, sensitivitas, dan apresiasi dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Aspek lain dari kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen, yaitu meliputi orisinalitas, fleksibilitas, kualitas, dan kuantitas. Dengan mengasah kreativitas menulis seseorang akan bisa menjadi dirinya maupun siapapun yang diinginkan berdasarkan imajinasi tulisannya.

Mitra yang diajukan dalam penelitian ini adalah TK Hiama Kids yang berlokasi di Vila Nusa Indah 3 Blok KE 2 No.2 Bojong Kulur kecamatan Gunung Putri Bogor. Semenjak Covid 19 pembelajaran dilakukan dengan online, sehingga guru beserta orang tua tetap memberikan pendampingan pembelajaran kepada siswa.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini melibatkan banyak peserta. Jumlah peserta sebanyak 155 peserta dari dari berbagai kalangan baik mahasiswa, guru, dosen maupun ibu rumah tangga yang senang menulis.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan menggunakan media zoom meeting karena masih tidak diperbolehkan kumpulnya banyak massa untuk menghindari wabah Covid 19.

Tahapan pelatihan berupa adanya paparan materi berupa presentasi dari para narasumber yang berasal dari dosen FIP UMJ. Lalu untuk pelatihan penulisan cerpen dihadirkan seorang praktisi cerpen yang sudah menghasilkan beberapa cerpen. Dari pemberian pelatihan tersebut langsung

AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2 (1), pp: 1-6.

di adakan diskusi yang menarik dan sesi tanya jawab dari peserta pelatihan kepada para narasumber termasuk sang cerpenis.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan membutuhkan waktu lima bulan yang terhitung mulai dari Juli 2021 sampai dengan November 2021.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu : (1) Pendahuluan, pendahuluan dalam pelatihan menulis cerpen dimulai dengan acara pembukaan acara pelatihan sebagai tanda dimulainya acara pelatihan oleh ketua lembaga dan panitia. Dalam acara pembukaan ini akan dibacakan apa saja yang menjadi aturan dalam acara pelatihan, narasumber dan instruktur pelatihan, serta materi apa saja yang akan dibahas. Tujuan dari acara pembukaan ini adalah memberi arahan kepada peserta pelatihan akan jalannya acara pelatihan menulis cerpen. Peserta pelatihan dapat mengetahui sejarah cerpen serta manfaat dari menulis cerpen. (2) Tahap Inti, ada tahap inti ini peserta akan mengikuti berbagai kegiatan yang sudah tercantum dalam jadwal acara pelatihan. Seperti mengikuti rangkaian kegiatan pemberian materi oleh instruktur dan narasumber. Tahap inti ini penting dikarenakan pada tahapan ini peserta pelatihan akan diberikan materi terkait pelatihan menulis cerpen. Peserta pelatihan dapat mengetahui bagaimana cara membuat judul cerpen yang menarik, pembagian cerpen yang terdiri dari cerpen menurut jumlah kata, teknik penulisannya dan tahap penulisannya. (3) Tahap Pendalaman, pada tahap pendalaman ini peserta diminta membuat suatu karya yang akan dijadikan bahan penilaian dari keseluruhan materi pelatihan menulis cerpen. Dari penilaian ini peserta akan ditentukan apa sudah

memahami materi pelatihan menulis cerpen atau belum. Peserta pelatihan dapat membuat karangan cerpen yang menarik dan dapat diterbitkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis cerpen memerlukan daya imajinasi dan kreativitas dalam menuangkan ide dan gagasan dalam sebuah tulisan agar menarik untuk dapat dibaca. Kadang seseorang bisa bercerita dengan lancar tetapi untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan gak sulit untuk dilakukan. Hal ini yang menjadi permasalahan yang dibutuhkan solusinya. Adanya pelatihan menulis cerpen untuk semua kalangan dapat membantu bagaimana memudahkan menulis agar ide cerita yang muncul dapat dituangkan dalam bentuk tulisan berupa cerpen sehingga bisa dinikmati semua orang.

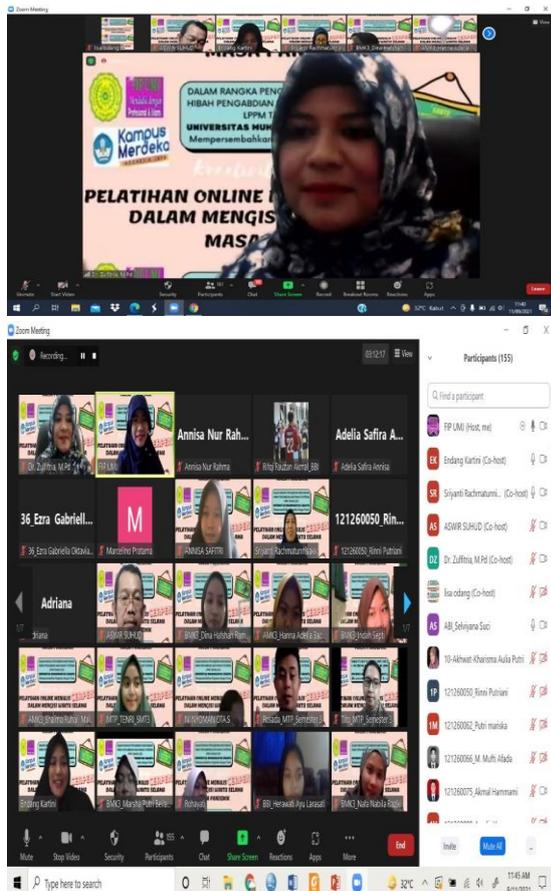
Menurut Resmini dkk (2007) menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi tidak langsung untuk mencurahkan gagasan pikiran dan perasaan melalui media bahasa berupa tulisan. Sedangkan menurut Kosasih (2012) cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa yang dibentuk dalam beberapa komponen yaitu tema, alur, penokohan, sudut pandang, amanat dan gaya bahasa. Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis cerpen adalah kegiatan menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk karangan yang mempunyai alur cerita, penokohan amanat dan gaya bahasa.

Sebelum pelaksanaan ketua tim melakukan koordinasi dengan para tim hal yang dikoordinasikan, yaitu: mensosialisasikan kegiatan pelatihan ke tim, membuat *flyer* kegiatan, membuat

google form pendaftaran peserta, pembagian tugas kepada tiap anggota tim



Gambar 1. Flyer Webinar



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Menulis Cerpen sangatlah bermanfaat apalagi untuk mengisi waktu selama masa pandemic Covid 19. Pada masa pandemi ini kita dilarang untuk keluar rumah jika tidak ada satu hal yang mendesak. Dengan menulis cerpen aktivitas di rumah akan lebih banyak dilakukan. Pelatihan menulis cerpen selain memanfaatkan waktu luang juga bisa menambah penghasilan jika kegiatan menulis cerpen diasah dengan baik sehingga menjadi suatu kegiatan mata pencaharian sebagai cerpenis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima Kasih kepada LPPM UMJ khususnya Ibu Prof Tri Yuni Hendrawati yang telah memberi dukungan dan pendanaan dalam HIBAH Internal Pengabdian Masyarakat SK Rektor UMJ Nomor 401 Tahun 2021, Serta Dekan FIP UMJ Dr. Iswan M.Si yang sangat memfasilitasi kegiatan acara sehingga pelatihan berjalan lancar. serta Mitra penelitian semoga bisa bekerjasama kembali

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Isah. (2012). *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Pendekatan Experiential Learning*. Bandung: Prodi Pendidikan Dasar SPs UPI
- Depdiknas. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depag RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. (2006). Bandung: Syaamil Al-Qur'an.

AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2 (1), pp: 1-6.

Hamalik, Oemar. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.}

Kosasih, E (2012). *Dasar-dasar keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya

Remini, Novi dan Dadan Juanda (2007). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press

Nawawi, Imam. (2009). *Syarah & Terjemahan Riyadhus Sholihin jilid 2*. Jakarta: Al-Itishom.

Ridwan, Sakura. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa: Aplikasi dalam Pengajaran Morfologi-Sintaksis*. Yogyakarta: Kepel Press.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.